



## Hubungan Kebutuhan Informasi Akademik di Kalangan Mahasiswa dengan Perilaku Pencarian Informasi pada Repositori Universitas Padjadjaran

Rengganis Giriwarna<sup>1</sup>, Prijana<sup>2</sup>, Asep Saeful Rohman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Padjadjaran

[Regngganis18001@mail.unpad.ac.id](mailto:Regngganis18001@mail.unpad.ac.id)

### Info Artikel :

Diterima :  
8 Februari 2023  
Disetujui :  
17 Februari 2023  
Dipublikasikan :  
25 Februari 2023

### ABSTRAK

Salah satu sumber informasi yang disediakan oleh lembaga perguruan tinggi adalah repositori digital. Repositori Universitas Padjadjaran berfungsi sebagai sarana simpan, pelestarian, dan aksesibilitas sumber informasi terhadap penelitian yang pernah disusun oleh sivitas akademika Universitas Padjadjaran dan telah digunakan berulang kali oleh sivitas akademikanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebutuhan informasi akademik mahasiswa dengan perilaku pencarian pada Repositori Unpad. Metodologi penelitian yang dilakukan dengan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Kuesioner penelitian disebarikan kepada 140 mahasiswa aktif Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018 dan 2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan temuan bahwa kebutuhan informasi mutakhir dilakukan dengan mencari subjek dan kata kunci secara berkala pada Repositori Unpad, kebutuhan informasi rutin berkaitan dengan adanya informasi yang tersedia dari tahun ke tahun pada Repositori Unpad, kebutuhan informasi mendalam akan terpenuhi dengan satu judul karya tulis yang spesifik isinya, dan kebutuhan informasi sekilas umumnya ditemukan dari membaca abstrak dan kata kunci pada Repositori Unpad.

**Kata Kunci:** Kebutuhan Informasi; Perilaku Pencarian Informasi; Repositori; Mahasiswa

### ABSTRACT

*One source of information provided by higher education institutions is a digital repository. The University of Padjadjaran repository functions as a means of storing, preserving, and accessing information sources for research that has been compiled by the academic community of Padjadjaran University and has been used repeatedly by the academic community. This study aims to determine the relationship between student's academic information needs and information-seeking behavior at Unpad Repository. The research methodology is survey method with a quantitative approach. Research questionnaires distributed to 140 active student class of 2018 and 2019 the Library and Information Science Study Major. The study results show that the current-need approach information is carried out by search for subjects and keywords periodically, the everyday-need approach information related to the information availability from year to year, the exhaustive-need approach information can be fulfilled with a specific title of paper, and the catching-up need approach information are generally found from reading abstracts and keywords in Unpad Repository.*

**Keywords:** *Information needs, Information-seeking behavior, Repository, Student*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Hubungan manusia dengan informasi tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, informasi menjadi hal yang selalu diperlukan oleh manusia. Informasi yang bermunculan juga diikuti dengan perkembangan teknologi pada bidang informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perkembangan teknologi di bidang informasi turut berdampak pada lingkup atau sektor pendidikan yang ditandai dengan adanya sumber informasi berbasis digital. Sumber informasi utama pada lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Pengguna dari perpustakaan perguruan tinggi sendiri adalah mahasiswa dan tenaga didik, bahkan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk mengakses sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi.

Salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi informasi di perpustakaan perguruan tinggi adalah dengan menghadirkan repositori digital. Kehadiran repositori banyak dikembangkan oleh universitas dan berbagai lembaga, hal tersebut karena besarnya kebutuhan informasi ilmiah yang hendak ditemukan. Adanya repositori menjadi salah satu keunggulan tersendiri bagi suatu lembaga, yakni terkait pada hal *prestige* dalam masyarakat yang menemukan repositori milik lembaga terkait (Yaniasih, 2013). Lynch dalam Kurniawan (2016) mengungkapkan bahwa repository dibentuk untuk menghimpun dan mendiseminasikan karya anggota institusi agar dapat dimanfaatkan kembali oleh orang lain. Perpustakaan Universitas Padjadjaran menghadirkan Repositori Unpad sebagai sarana simpan, pelestarian, dan aksesibilitas terhadap penelitian yang pernah dilakukan oleh para sivitas Unpad. Konten repositori Unpad pertama hadir pada tahun 2012 dan masih terus bertambah, dengan demikian kehadiran repositori Unpad diharapkan dapat dimanfaatkan dgn baik oleh pengguna untuk mencari kebutuhan informasi mereka.

Berdasarkan data dari Pusat Pengelola Pengetahuan Perpustakaan Unpad pada tahun 2021, terjadi peningkatan signifikan terhadap penggunaan kunjungan pada layanan repositori unpad dengan persentasi 99,5% pengunjung adalah mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan layanan peminjaman ditiadakan, tetapi mahasiswa tetap membutuhkan sumber informasi. Pengguna Repositori Unpad yang berasal dari Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad sendiri diketahui sebanyak 12% per-tahun 2020. Pemanfaatan asset digital pada situs web Repositori Unpad dianggap bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas perkuliahan dan bahan referensi tugas akhir sebagai acuan penelitian sebelumnya (UNPAD, 2021). Tuntutan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan semakin kompleksnya sifat pengerjaan tugas perkuliahan, menjadi salah satu alasan mahasiswa memerlukan sumber informasi yang valid dan relevan, sehingga mahasiswa memilih Repositori Unpad untuk melakukan pencarian informasi yang dikehendaki.

Penelitian terhadap adanya kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi yang berkaitan dengan kebutuhan informasi yang bersifat ilmiah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang disusun oleh Maha (2019) kebutuhan informasi bagi peneliti di Pusat Penelitian Biomaterial LIPI terkait dengan bagaimana mereka menjawab pertanyaan dalam penelitian untuk menguatkan teori atau menemukan teori baru, sehingga munculnya kebutuhan informasi tersebut akan memicu adanya perilaku pencarian informasi berdasarkan kesesuaian subyek dan kemutakhiran publikasinya. Berdasarkan penelitian oleh Sumarsih (2017), sumber informasi bagi staf pengajar dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaannya dan beritik pada pengetahuan yang sudah ada dan menggali temuan dari penelitian ahli lainnya, sehingga kebutuhan informasi tersebut akan terpenuhi dengan cara menggunakan dokumen (buku, jurnal, majalah, dan sumber informasi lainnya dari internet), dan juga menggunakan sumber informasi terbaru rata-rata lima tahun terakhir.

Kebutuhan informasi yang terus bertambah turut disertai dengan perkembangan teknologi yang menjadikan tiap individu dapat menemukan jawaban dari kebutuhan informasi tersebut pada sumber yang sesuai. Kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan cara memanfaatkan sistem informasi *search engine* pada internet untuk melakukan pencarian informasi. Dalam proses pengerjaan tugas perkuliahan, mahasiswa melakukan pencarian informasi untuk memiliki bukti ilmiah, sehingga mereka butuh mencari jenis informasi berupa karya tulis ilmiah untuk mencapai hal tersebut. munculnya kebutuhan informasi akan memicu tindakan perilaku pencarian informasi.

Pada kegiatan perilaku pencarian informasi di Repositori Unpad, setiap mahasiswa memiliki cara pencariannya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan informasi akademiknya. Jenis kebutuhan informasi akademik yang diinginkan mahasiswa saat melakukan pencarian informasi pun berbeda-beda. Terdapat mahasiswa yang membutuhkan informasi secara ringkas atau hanya gambaran kasar saja, kemudian mahasiswa yang membutuhkan informasi akademik untuk melakukan penugasan dalam sehari-hari, ada pula mahasiswa yang butuh mendalami informasi yang mereka miliki secara lebih spesifik, dan mahasiswa yang membutuhkan informasi secara ringkas namun spesifik. Pada dasarnya penyediaan informasi pada repositori ditujukan untuk menunjang kebutuhan informasi maupun kebutuhan akademik lainnya yang diperlukan oleh penggunanya. Perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi didasari oleh kebutuhan informasi akademik dalam pengerjaan tugas perkuliahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa kebutuhan informasi akademik di kalangan mahasiswa berbeda-beda, dapat berdasarkan situasi dan kondisi yang sedang dialami, sehingga temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap perilaku pencarian informasi

apa yang sebaiknya dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan berdasarkan kesesuaian tersebut. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti hubungan kebutuhan informasi akademik dengan perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018 dan 2019.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui signifikansi kebutuhan informasi mutakhir dengan perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa; 2) untuk mengetahui signifikansi kebutuhan informasi rutin dengan perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa; 3) untuk mengetahui signifikansi kebutuhan informasi mendalam dengan perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa; 4) untuk mengetahui signifikansi kebutuhan informasi sekilas dengan perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam buku berjudul: “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” memaparkan bahwa metode penelitian merupakan langkah ilmiah dalam menjangkau data dengan adanya tujuan dan kegunaan tertentu dalam menjalankannya (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, metode penelitian dikenal dengan adanya serangkaian tahapan untuk menjelaskan atau mendapatkan pemahaman secara *scientific*.

Dalam observasi penelitian, peneliti menggunakan metode survei. Earl Babbie dalam Prijana & Yanto (2020), mengatakan metode survei adalah salah satu metode observasi yang pengumpulan datanya berasal dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Metode penelitian survei melibatkan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan memberikan gambaran terhadap sikap responden (Robert, 2010). Berkaitan dengan pengumpulan jenis data, metode survei merupakan cara untuk mengumpulkan data primer (Mubiryanto, 1981). Dalam analisisnya, peneliti menggunakan statistika sebagai metode analisis dalam penelitian kuantitatif yang berpikir deduktif, yakni dari yang umum ke khusus berdasarkan data. Metode kuantitatif identik dengan penelitian yang memiliki data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, dengan ukuran populasi (*size of population*,  $N = 212$ ) berdasarkan data mahasiswa yang peneliti dapatkan dari HIMA Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran. Pemilihan populasi pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan peneliti terhadap kemiripan atau kesamaan kriteria untuk *sampling* sehingga dapat merepresentasikan keseluruhan populasi pada penelitian,

### **Sampling**

Metode *sampling* pada penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana tanpa memperhatikan strata dari populasi. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 139 mahasiswa sebagai responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 139 Responden, wawancara, dan studi pustaka.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengetahui terdapat hubungan yang signifikan pada kedua variable yang diuji.

### **Variabel Penelitian**

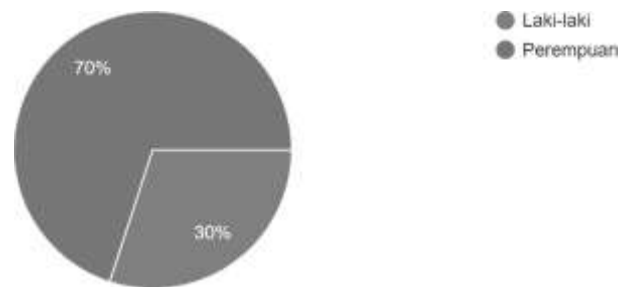
Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini dibangun dari teori *information need* yang dikemukakan oleh Guha (1978). Guha dalam Rusdiana & Irfan (2014) menyatakan bahwa bentuk kebutuhan informasi dapat dibedakan sesuai cakupannya, yaitu kebutuhan informasi mutakhir, kebutuhan informasi rutin, kebutuhan informasi mendalam, dan kebutuhan informasi. Variabel independen pada penelitian ini dikembangkan menjadi empat sub-variabel, yaitu Kebutuhan Informasi Mutakhir (X1), Kebutuhan Informasi Rutin (X2), Kebutuhan Informasi Mendalam (X3), Kebutuhan Informasi Sekilas (X4). Variabel Dependen pada penelitian ini dibangun dari teori *information-seeking behaviour* yang dikemukakan oleh Kuhlthau (1990). Kuhlthau dalam Widiyastuti (2016) menjelaskan bahwa kebutuhan

informasi muncul atas kesenjangan pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan yang diperlukan, sehingga akan memicu seseorang untuk melakukan perilaku yang berhubungan dengan penemuan, pencarian, dan pemanfaatan informasi yang hendak mereka penuhi. Perilaku pencarian informasi yang dijelaskan oleh Kuhlthau terdiri dari enam langkah, yaitu inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi, dan presentasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi yang ditandai dengan lambang notasi (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Repository Universitas Padjadjaran merupakan wadah untuk menyimpan, melestarikan, dan penyedia sumber informasi berupa karya tulis tugas akhir sivitas akademika Universitas Padjadjaran. Repository Universitas Padjadjaran sebagai wadah dalam penyimpanan dan penyedia sumber informasi tentu telah familiar digunakan oleh mahasiswa sebagai pengguna yang diyakini informasi yang disediakan valid dan dapat digunakan sebagai bahan referensi tugas perkuliahan.

Berdasarkan data responden, diketahui bahwa 98 orang atau 70% responden merupakan berjenis kelamin perempuan dan 42 orang atau 30% responden merupakan berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan data responden mengenai angkatan responden, diketahui 74 orang atau 52,9% responden merupakan angkatan 2018, dan 66 orang atau 47,1% responden merupakan angkatan 2019. Seluruh responden merupakan mahasiswa aktif Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran.



Gambar 1 Jenis Kelamin Responden

Para responden mengetahui adanya sumber informasi pada Repository Universitas Padjadjaran dari sumber yang berbeda. 58 orang atau 41,4% responden mengetahui situs Repository Universitas Padjadjaran dari dirinya sendiri (tahu sendiri), 48 orang atau 34,3% responden mengetahui situs Repository Universitas Padjadjaran dari teman, dan 33 orang atau 23,6% responden mengetahui situs Repository Universitas Padjadjaran dari dosen.



Gambar 2 Sumber Mengetahui Situs Repository Unpad

### Hubungan Kebutuhan Informasi Mutakhir dengan Perilaku Pencarian Informasi

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa kebutuhan informasi mutakhir memiliki hubungan korelasi dengan perilaku perilaku pencarian informasi mahasiswa pada Repository Unpad.

**Tabel 1 Analisis Korelasi Kebutuhan Informasi Mutakhir dengan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Repositori Unpad**

		X1_MUTAKHI	Y_PERILAKU_
		R	PENCARIAN
X1_MUTAKHIR	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Y_PERILAKU_PENCARIAN	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) .

Hasil dari uji korelasional *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa hubungan antara konsep kebutuhan informasi mutakhir (X1) dengan perilaku pencarian informasi (Y) pada Repositori Universitas Padjadjaran menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.553 pada  $\alpha$  1% (0,01) dengan derajat kepercayaan sebesar 99% yang berarti *significant* (tabel 1). Dengan hitungan tersebut, maka kebutuhan informasi mutakhir dengan perilaku pencarian informasi pada Repositori Universitas Padjadjaran memiliki hubungan korelasi.

Keputusan dalam memilih informasi terbaru dilakukan jika mengharuskan adanya kebaruan dan penyesuaian dengan keadaan saat ini. Kebutuhan informasi mutakhir juga akan membuat pengguna sering berinteraksi dengan sistem informasi agar mendapatkan data terbaru dalam kurun waktu yang relatif cepat dari waktu pencarian informasi (Fatmawati, 2015). Data tersebut juga menunjukkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi seseorang akan melakukan pencarian informasi pada sumber informasi yang ditentukan berdasarkan kemudahan dan ketersediaan sumber informasi yang dibutuhkan, khususnya dalam sebuah sumber informasi seperti repositori. Data ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi pengguna untuk melakukan pencarian informasi yang membutuhkan kebaruan dan penyesuaian pada saat ini. Pengguna yang merasakan kemudahan dalam menemukan kebutuhan informasinya, akan kembali mengakses pada sumber informasi tersebut dan kemungkinan dilakukan secara berkala hingga dapat menyampaikan bahwa informasi yang berada disana dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, khususnya kebutuhan informasi akademik. Penerbitan informasi secara berkala pada lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi tentu memfokuskan pada substansi dan kualitas keilmuan dari setiap terbitannya. (Nashihuddin et al., 2020).

### Hubungan Kebutuhan Informasi Mutakhir dengan Perilaku Pencarian Informasi

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa kebutuhan informasi rutin memiliki hubungan korelasi dengan perilaku perilaku pencarian informasi mahasiswa pada Repositori Unpad.

**Tabel 2. Analisis Korelasi Kebutuhan Informasi Rutin dengan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Repositori Unpad**

		X2_RUTIN	Y_PERILAKU_P
			ENCARIAN
X2_RUTIN	Pearson Correlation	1	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Y_PERILAKU_PENCARIAN	Pearson Correlation	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari uji korelasional *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa hubungan antara konsep kebutuhan informasi mutakhir (X2) dengan perilaku pencarian informasi (Y) pada Repositori Universitas Padjadjaran menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.615 pada  $\alpha$  1% (0,01) dengan derajat kepercayaan sebesar 99% yang berarti *significant* (tabel 2). Dengan hitungan tersebut, maka kebutuhan informasi rutin dengan perilaku pencarian informasi pada Repositori Universitas Padjadjaran memiliki hubungan korelasi.

Kebutuhan informasi rutin pada mahasiswa akan semakin terpenuhi dengan adanya informasi dalam jangka waktu panjang. Informasi dalam jangka waktu panjang yang dimaksud adalah adanya informasi yang termuat pada Repositori Unpad dari tahun ke tahun. Informasi pada Repositori Unpad disajikan dalam jangka waktu yang panjang dan terjadwal sehingga pengguna dapat mengaksesnya untuk mendapatkan informasi. Sumber informasi pada Repositori Universitas Padjadjaran berupa karya tulis tugas akhir untuk menunjang kebutuhan informasi ilmiah pengguna atau sivitas akademika, khususnya mahasiswa pada penelitian ini. Secara garis besar, Repositori Universitas Padjadjaran dinilai memiliki informasi dari tahun ke tahun berupa karya tulis tugas akhir mahasiswa dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### Hubungan Kebutuhan Informasi Mendalam dengan Perilaku Pencarian Informasi

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa kebutuhan informasi mendalam memiliki hubungan korelasi dengan perilaku pencarian informasi mahasiswa pada Repositori Unpad.

**Tabel 3. Analisis Korelasi Kebutuhan Informasi Mendalam dengan Perilaku Pencarian Informasi pada Repositori Unpad**

		Correlations	
		X3_MENDALA M	Y_PERILAKU_ PENCARIAN
X3_MENDALAM	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Y_PERILAKU_PENCARIAN	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) .

Hasil dari uji korelasional *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa hubungan antara konsep kebutuhan informasi mendalam (X3) dengan perilaku pencarian informasi (Y) pada Repositori Universitas Padjadjaran menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.593 pada  $\alpha$  1% (0,01) dengan derajat kepercayaan sebesar 99% yang berarti *significant* (tabel 3). Dengan hitungan tersebut, maka kebutuhan informasi mendalam dengan perilaku pencarian informasi pada Repositori Unpad memiliki hubungan korelasi.

Kebutuhan informasi mendalam memiliki ketergantungan yang berarti bagi pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan. Misalnya, pada salah satu karya tulis yang ditemukan oleh pengguna pada Repositori Universitas Padjadjaran dinilai dapat memberikan informasi secara spesifik, maka pengguna akan menjadikan sebagian besar informasi yang berada pada karya tulis tersebut untuk referensi tugas akademik. Kebutuhan informasi mendalam membutuhkan sumber informasi yang akurat, spesifik, lengkap, dan menjawab 5W+1H bagi pengguna. Salah satu sifat informasi yang memiliki nilai adalah luas dan lengkap informasi yang ada, hal ini menyangkut pada kegunaan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan informasi tersebut (Siagian, 2004). Kebutuhan informasi mendalam memiliki keterkaitan yang sangat bergantung antara informasi yang ditemukan dengan informasi yang harus dipenuhi

### Hubungan Kebutuhan Informasi Sekilas dengan Perilaku Pencarian Informasi

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa kebutuhan informasi mendalam memiliki hubungan korelasi dengan perilaku perilaku pencarian informasi mahasiswa pada Repositori Unpad.

**Tabel 4. Analisis Korelasi Kebutuhan Informasi Sekilas dengan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Repositori Unpad**

		X4_ SEKILAS	Y_PERILAKU_ PENCARIAN
X4_ SEKILAS	Pearson Correlation	1	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Y_PERILAKU_PENCARIAN	Pearson Correlation	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) .

Hasil dari uji korelasional *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa hubungan antara konsep kebutuhan informasi sekilas (X4) dengan perilaku pencarian informasi (Y) pada Repositori Universitas Padjadjaran menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.627 pada  $\alpha$  1% (0,01) dengan derajat kepercayaan sebesar 99% yang berarti *significant* (tabel 4). Dengan hitungan tersebut, maka kebutuhan informasi mendalam dengan perilaku pencarian informasi pada Repositori Unpad memiliki hubungan korelasi.

Mahasiswa yang membutuhkan informasi yang bersifat sekilas akan mencarinya secara cepat dan tidak melupakan aspek kerelavanan terhadap informasi yang dibutuhkan. Aspek relevan yang dimaksud dapat ditinjau dari kesesuaian informasi yang dibutuhkan dengan yang ditemukan, contohnya kesesuaian terhadap topic, subjek, atau kapan penelitian tersebut dilakukan. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai pengguna akan mencocokkan informasi yang relevan dengan tugas akademik untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Untuk mendapatkan informasi secara sekilas, mahasiswa akan membaca abstrak penelitian atau kata kunci yang tertera pada Repositori Unpad, karena keduanya dapat memberikan gambaran secara umum terhadap penelitian keseluruhannya.

### KESIMPULAN

Keberadaan Repositori Unpad diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik perkuliahan. Kebutuhan informasi akademik mahasiswa dapat dibedakan berdasarkan cakupannya. Kebutuhan informasi mutakhir cenderung membuat mahasiswa sebagai pengguna untuk terus berinteraksi dengan sumber informasi yang digunakan agar mendapatkan informasi terbaru. Kebutuhan informasi rutin mahasiswa dalam pengerjaan tugas akademik membutuhkan informasi dalam jangka panjang atau tersedia dari tahun ke tahun. Kebutuhan informasi mendalam menekankan pada muatan informasi yang ditemukan, apabila satu judul karya tulis dianggap valid, relevan, telah menjawab sebagian besar informasi yang dibutuhkan maka tidak menutup kemungkinan bagi pengguna untuk menggunakan informasi tersebut sebagai referensi. Kebutuhan informasi sekilas umumnya mengacu pada kecepatan dan pemahaman pengguna pada informasi yang ditemukan, walau demikian ketepatan informasi yang ditemukan tetap diperhatikan, sehingga pengguna cenderung membaca abstrak penelitian untuk mendapatkan gambaran secara garis besar terhadap karya tulis penelitian yang ditemukan. Dengan demikian, Repositori Unpad diharapkan dapat terus menyediakan sumber informasi berupa karya ilmiah *civitas akademika* Unpad yang valid dan relevan agar mahasiswa sebagai pengguna dapat terus memanfaatkan dan memenuhi kebutuhannya dengan maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 1–12. [http://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119.pdf%0Ahttp://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/download/119/106](http://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119.pdf%0Ahttp://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/119/106)
- Kurniawan, T. (2016). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 8(2), 231–243.
- Maha, R. N. (2019). Kebutuhan Informasi Dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti Pusat Penelitian Biomaterial Lipi. *Acarya Pustaka*, 6(1), 53–65. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Mubiryanto, S. (1981). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Agro Ekonomika.
- Nashihuddin, W., Hidayatullah, F., & Putra, K. A. D. (2020). *Analisis Informasi Penerbitan Dan Topik Populer*. 22.
- Prijana, & Yanto, A. (2020). *Metode Penelitian Perpustakaan dan Sains Informasi* (Simbiosis R).
- Rusdiana, H. A., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia Bandung.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsih, S. (2017). Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Politeknik Negeri Semarang dalam Melaksanakan Kegiatan Penelitian. *Orbith*, 13(1), 1–8.
- UNPAD, P. P. P. (2021). *Laporan Tahunan Pusat Pengelolaan Tahun 2020* (Yulianti (Ed.)). Unpad Press.
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, dan Kuhlthau. *Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64.
- Yaniasih. (2013). Evaluasi Konten, Akses dan Fasilitas Penelusuran pada Repositori Institusi Institut Pertanian Bogor. *Visi Pustaka*, 15(1).